

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sekolah melaksanakan pertemuan atau rapat dengan orang tua anak?
2. Bagaimana bentuk rapat yang dilaksanakan oleh sekolah dan orang tua?
3. Berapa kali pertemuan atau rapat dilaksanakan?
4. Apa saja yang dibahas dalam pertemuan atau rapat tersebut?
5. Bagaimana sekolah membentuk *Volunteer* atau tim dengan orang tua?
6. Bagaimana orang tua mengikuti atau menjadi *volunteer* di sekolah?
7. Apa saja yang dilakukan dalam kegiatan *volunteer* tersebut?
8. Kapan *parenting* dilakukan?
9. Berapa kali *parenting* dilakukan?
10. Apa yang dibahas dalam kegiatan *parenting* tersebut?
11. Apa saja program kerjasama yang dibuat sekolah untuk menolong anak yang terkena dampak video animasi *Skibidi Toilet*?

B. Guru

1. Bagaimana guru melakukan program kerjasama yang dibuat?
2. Bagaimana hasil dari pelaksanaan program tersebut?
3. Bagaimana guru membangun komunikasi yang baik dengan orang tua anak?
4. Kendala apa yang dialami oleh guru saat membangun atau menjalin komunikasi dengan orang tua anak?
5. Bagaimana guru mengatasi kendala tersebut?

C. Orang Tua

1. Bagaimana bapak/ibu mengikuti setiap pertemuan atau rapat yang diadakan di sekolah?
2. Bagaimana bapak/ibu mengikuti kegiatan *volunteer* di sekolah?
3. Bagaimana bapak/ibu merespon kegiatan *parenting* yang dilaksanakan?
4. Bagaimana respon bapak/ibu terhadap program yang dibuat oleh sekolah untuk menolong anak yang terkena dampak video animasi *Skibidi Toilet*?
5. Bagaimana bapak/ibu melaksanakan atau melakukan program yang buat sekolah untuk menolong anak tersebut?
6. Bagaimana hasil dari program sekolah yang bapak/ibu terapkan di rumah?
7. Bagaimana orang tua menjalin komunikasi dengan guru-guru?
8. Apa kendala bapak/ibu yang membuat komunikasi dengan guru-guru tidak berjalan dengan baik?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pelaksanaan pertemuan atau rapat dengan orang tua
2. Pembentukan tim dengan orang tua anak atau *volunteer*
3. Pelaksanaan *Parenting*
4. Pembuatan program kerjasama
5. Komunikasi yang terjalin antara guru dengan orang tua

DATA INFORMAN

No.	Nama	Usia	Keterangan
1	Florida I. Tawesi, S.Pd	43 Tahun	Kepala Sekolah di Kelompok Bermain Bethany School
2	Sridayanti Patontongan, S.Pd	30 Tahun	Wali Kelas B atau Kelas Pinguin
3	Wasti	34 Tahun	Orang tua dari Intan
4	Stepani	37 Tahun	Orang tua dari Fay
5	Aslin	34 tahun	Orang tua dari Reindra

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024
Nama : Florida I. Tawesi, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Usia : 43 Tahun
Tempat : Ruang Guru

No.	Pertanyaan	Respon
1	Bagaimana sekolah melaksanakan pertemuan atau rapat dengan orang tua anak?	Sekolah melaksanakan pertemuan-pertemuan dengan orang tua apabila ada program sekolah yang perlu dibahas dengan orang tua anak dan juga apabila anak mengalami masalah di sekolah. Rapat dengan orang tua juga dilaksanakan ketika penerimaan rapor anak dan penerimaan murid baru. Sedangkan untuk pertemuan dengan orang tua, biasanya dilakukan saat orang tua datang mengantar anaknya dan datang membayar uang sekolah anak.
2	Bagaimana bentuk rapat yang dilaksanakan oleh sekolah dan orang tua?	Rapat dilaksanakan secara terbuka dengan orang tua anak. Sedangkan untuk pertemuan-pertemuan dengan orang tua anak biasanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu.
3	Berapa kali pertemuan atau rapat dilaksanakan?	Rapat dilaksanakan setiap ada program yang dibuat di sekolah dan melibatkan orang tua dalam pelaksanaannya. Rapat juga dilaksanakan saat ada anak yang mengalami masalah yang serupa. Seperti halnya yang terjadi pada tiga anak yang terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> , sehingga perlu mengadakan rapat dengan orang tua anak.
4	Apa saja yang dibahas dalam pertemuan atau rapat tersebut?	Dalam rapat yang dilaksanakan yang dibahas yaitu program-program kerjasama yang akan dilaksanakan untuk menolong anak-anak yang terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> . Kemudian untuk pertemuan-pertemuan tertentu, yang sering dibahas ialah perkembangan-perkembangan anak selama pelaksanaan program.
5	Bagaimana sekolah membentuk <i>Volunteer</i> atau tim dengan	Orang tua akan menjadi <i>volunteer</i> saat ada acara-acara tertentu di sekolah. Selain itu, orang tua yang memiliki kemampuan mendekor, akan dilibatkan sekolah untuk membantu dalam mendekor ruangan. Kemudian untuk

	orang tua?	menolong anak yang terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> , pada rapat disampaikan mengenai masalah yang dihadapi oleh anak, sehingga dalam rapat tersebut disampaikan juga bahwa orang tua akan menjadi <i>volunteer</i> atau menjadi bagian dari tim yang akan menolong anak saat di rumah.
6	Bagaimana orang tua mengikuti atau menjadi <i>volunteer</i> di sekolah?	Saat perayaan natal, orang tua akan berpartisipasi menjadi <i>singers</i> atau liturgis. Kemudian untuk menolong anak yang terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> , orang tua anak melaksanakan program bimbingan di rumah serta melaporkan perkembangan anak kepada guru-guru kelas.
7	Apa saja yang dilakukan dalam kegiatan <i>volunteer</i> tersebut?	Orang tua mengambil bagian atau melakukan kegiatan yang perlu mereka lakukan sebagai bagian dari tim <i>volunteer</i> . Seperti saat menolong anak, orang tua melaksanakan bimbingan bagi anak di rumah dan melakukan laporan kepada guru anak.
8	Kapan <i>parenting</i> dilakukan?	kegiatan <i>parenting</i> orang tua dilaksanakan saat ada masalah serius yang menyangkut perkembangan anak dan perlu diketahui oleh orang tua. Seperti yang terjadi pada anak, di mana mereka terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> . <i>Parenting</i> dilaksanakan untuk membahas faktor utama masalah tersebut serta memberikan pemahaman kepada orang tua tentang bahaya dari video animasi tersebut.
9	Berapa kali <i>parenting</i> dilakukan?	<i>Parenting</i> dilaksanakan tergantung apabila ada masalah yang perlu diperhatikan oleh orang tua, maka kegiatan <i>parenting</i> akan dilaksanakan.
10	Apa yang dibahas dalam kegiatan <i>parenting</i> tersebut?	Hal yang dibahas yaitu sekaitan dengan masalah yang dihadapi oleh anak. Seperti masalah anak yang terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> , yang dibahas dalam kegiatan <i>parenting</i> orang tua ialah apa itu video animasi <i>Skibidi Toilet</i> serta bahaya yang ditimbulkan video animasi tersebut.
11	Apa saja program kerjasama yang dibuat sekolah untuk menolong anak yang terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> ?	Adapun program-program kerjasama yang dibuat untuk menolong anak yang terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> yaitu pembatasan waktu bermain ponsel bagi anak, bimbingan guru di sekolah, serta bimbingan orang tua di rumah.

Wawancara Guru

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024

Nama : Sridayanti Patontongan, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas Pinguin

Usia : 30 Tahun

Tempat : Ruang Kelas

No.	Pertanyaan	Respon
1	Bagaimana guru melakukan program kerjasama yang dibuat?	Melakukan pendekatan kepada anak yang terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> untuk membangun rasa percaya anak kepada kita. Kedua yaitu kita tanya keadaan anak dan apa yang anak inginkan, kemudian yang ketiga yaitu kita memberi solusi berupa pemahaman kepada anak bahwa di <i>toilet</i> itu tidak ada kepala yang keluar dari dalam <i>toilet</i> . Selain itu kita juga memberi suport kepada anak, sehingga mereka dapat mengendalikan perasaan takut mereka saat di <i>toilet</i> .
2	Bagaimana hasil dari pelaksanaan program tersebut?	sekarang anak sudah mulai ke <i>toilet</i> sendirian tanpa harus diantar lagi. Meskipun dari ketiga anak yang terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> masih ada yang diantar, akan tetapi anak hanya diantar dan tidak di tunggu lagi.
3	Bagaimana guru membangun komunikasi yang baik dengan orng tua anak?	Guru menerima baik setiap orang tua yang datang untuk menyampaikan sekaitan dengan perkembangan anak. Guru sering mengajak orang tua yang datang menunggu atau menjemput anaknya untuk berbincang-bincang.
4	Kendala apa yang dialami oleh guru saat membangun atau menjalin komunikasi dengan orang tua anak?	Ada orang tua yang biasa tidak datang ke sekolah, sehingga sulit untuk berkomunikasi langsung dengan mereka.
5	Bagaimana guru mengatasi kendala tersebut?	Untuk mengatasi kendala tersebut, guru akan menghubungi orang tua melalui <i>ponsel</i> , baik itu mengirim pesan melalui group media sosial maupun dengan menelpon langsung.

Wawancara Orang Tua

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Mei 2024

Nama : Wasti

Jabatan : Orang Tua Intan

Usia : 34 Tahun

Tempat : Halaman Sekolah

No.	Pertanyaan	Respon
1	Bagaimana bapak/ibu mengikuti setiap pertemuan atau rapat yang diadakan di sekolah?	Saya datang ke sekolah anak menghadiri rapat yang dilaksanakan oleh sekolah. Dalam rapat tentang pembahasan program untuk menolong anak saya yang terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> , saya mengikutinya dari awal hingga selesai.
2	Bagaimana bapak/ibu mengikuti kegiatan <i>volunteer</i> di sekolah?	Dalam kegiatan natal tahun lalu, saya menjadi tim <i>volunteer</i> disekolah untuk membantu mendekor ruangan yang akan digunakan. Kemudian dalam menolong anak saya yang mengalami dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> , saya melaksanakan program yang harus saya lakukan untuk menolong anak saya.
3	Bagaimana bapak/ibu merespon kegiatan <i>parenting</i> yang dilaksanakan?	Saya merespon baik kegiatan <i>parenting</i> tersebut karena menambah wawasan saya untuk tidak membiarkan anak menonton sebarang lagi.
4	Bagaimana respon bapak/ibu terhadap program yang dibuat oleh sekolah untuk menolong anak yang terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> ?	Saya menerima dengan baik dan menurut saya program tersebut menjadi solusi bagi saya secara pribadi untuk menolong anak saya yang mengalami dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> .
5	Bagaimana bapak/ibu melaksanakan atau melakukan program yang buat sekolah untuk menolong anak	Saya memberi batas waktu bermain <i>ponsel</i> maksimal 15 menit dan mencarikan video yang boleh anak lihat, misalnya video animasi lagu-lagu bahasa inggris. Kegiatan yang saya lakukan dengan anak saat tidak bermain <i>ponsel</i> yaitu menonton TV dan bermain. Selain itu, untuk menolong anak saya supaya tidak takut masuk ke <i>toilet</i> sendirian yaitu saya menjelaskan kepada anak

	tersebut?	bahwa tidak ada apa-apa di dalam <i>toilet</i> serta menyalakan lampu dalam kamar mandi kemudian memberitahukan kepada anak bahwa ibu menunggu di luar.
6	Bagaimana hasil dari program sekolah yang bapak/ibu terapkan di rumah?	Sekarang anak saya sudah tidak takut lagi saat berada di <i>toilet</i> sendirian. Meskipun masih harus diantar, anak saya sudah tidak perlu di tunggu lagi saat berada di dalam <i>toilet</i> .
7	Bagaimana orang tua menjalin komunikasi dengan guru-guru?	Saat saya datang menjemput anak saya, saya sering berbincang-bincang dengan guru yang ada di sekolah. Saya juga menyampaikan laporan perkembangan anak saya secara langsung kepada guru kelasnya.

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024

Nama : Stepani

Jabatan : Orang Tua Fay

Usia : 37 Tahun

Tempat : Halaman Sekolah

No.	Pertanyaan	Respon
1	Bagaimana bapak/ibu mengikuti setiap pertemuan atau rapat yang diadakan di sekolah?	Saya menghadiri rapat yang dilaksanakan oleh sekolah. Saya mengikuti rapat sekaitan dengan masalah yang anak saya alami.
2	Bagaimana bapak/ibu mengikuti kegiatan <i>volunteer</i> di sekolah?	Saya melaksanakan program kerjasama yang dibahas dalam rapat sebagai bagian dari <i>volunteer</i> di sekolah untuk menolong anak saya yang terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> .
3	Bagaimana bapak/ibu merespon kegiatan <i>parenting</i> yang dilaksanakan?	Saya merespon baik kegiatan <i>parenting</i> tersebut karena dari kegiatan <i>parenting</i> tersebut, saya memperoleh tambahan pengetahuan tentang <i>Skibidi Toilet</i> .
4	Bagaimana respon bapak/ibu terhadap program yang dibuat oleh sekolah untuk menolong anak yang	Saya menerima baik program tersebut. Program tersebut akan saya terapkan bagi anak saya.

	terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> ?	
5	Bagaimana bapak/ibu melaksanakan atau melakukan program yang buat sekolah untuk menolong anak tersebut?	Saya mengatur waktu 30 menit untuk bermain <i>ponsel</i> . Kegiatan yang anak saya lakukan saat tidak menggunakan <i>ponsel</i> yaitu tidur siang, bermain dan belajar. Selain itu, untuk menolong anak saya supaya tidak takut masuk ke <i>toilet</i> sendirian yaitu saya memberikan pemahaman kepada anak bahwa di <i>toilet</i> tidak ada apa-apa, menunggu di depan kamar mandi, serta menyalakan lampu di kamar mandi.
6	Bagaimana hasil dari program sekolah yang bapak/ibu terapkan di rumah?	Anak saya sudah tidak takut pergi ke <i>toilet</i> sendirian. Anak saya juga tidak menonton sembarangan lagi dan sudah terbiasa dengan pembatasan bermain <i>ponsel</i> .
7	Bagaimana orang tua menjalin komunikasi dengan guru-guru?	Saat saya datang menjemput anak saya, saya sering berbincang-bincang dengan guru yang ada di sekolah. Saya juga menyampaikan laporan perkembangan anak saya secara langsung kepada guru kelasnya.

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Mei 2024

Nama : Aslin

Jabatan : Orang Tua Reindra

Usia : 34 Tahun

Tempat : Halaman Sekolah

No.	Pertanyaan	Respon
1	Bagaimana bapak/ibu mengikuti setiap pertemuan atau rapat yang diadakan di sekolah?	Saya menghadiri rapat yang diselenggarakan sekolah, secara khusus untuk rapat yang berkaitan dengan masalah yang anak saya alami. Saya biasanya tidak hadir dalam rapat apabila bertepatan dengan kesibukan saya atau kegiatan yang tidak bisa saya tinggalkan.
2	Bagaimana bapak/ibu mengikuti kegiatan <i>volunteer</i> di sekolah?	Saya melaksanakan program kerjasama yang dibahas dalam rapat sebagai bagian dari <i>volunteer</i> di sekolah untuk menolong anak saya yang terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> . Saya melaporkan tentang perkembangan anak saya melalui <i>ponsel</i> .
3	Bagaimana bapak/ibu merespon kegiatan	Saya merespon baik kegiatan <i>parenting</i> tersebut karena dari kegiatan <i>parenting</i> tersebut, saya memahami bahaya dari video animasi <i>Skibidi Toilet</i> yang sebelumnya anak

	<i>parenting</i> yang dilaksanakan?	saya lihat.
4	Bagaimana respon bapak/ibu terhadap program yang dibuat oleh sekolah untuk menolong anak yang terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> ?	Saya menerima baik program tersebut dan menerapkannya di rumah.
5	Bagaimana bapak/ibu melaksanakan atau melakukan program yang buat sekolah untuk menolong anak tersebut?	Saya menjadi contoh yang baik bagi anak dengan membatasi waktu bermain <i>ponsel</i> . Saya menentukan batas waktu bermain <i>ponsel</i> bagi anak saya serta mengatur khusus <i>game</i> yang boleh anak mainkan di <i>ponsel</i> , serta video yang boleh anak lihat. Selain itu, saya memberitahukan bahaya menggunakan <i>ponsel</i> terlalu lama. Kegiatan yang saya lakukan dengan anak saat tidak bermain <i>ponsel</i> yaitu melakukan aktivitas yang menyenangkan, seperti membersihkan halaman rumah dan bermain. Selain itu, untuk menolong anak saya supaya tidak takut masuk ke <i>toilet</i> sendirian yaitu saya memberikan pengalaman yang baik saat di <i>toilet</i> , misalnya bermain air sambil cerita, membersihkan kamar mandi sambil bermain, menunggu anak di depan <i>toilet</i> , memberikan pemahaman bahwa <i>toilet</i> itu aman dan tidak ada sesuatu pun di dalam <i>toilet</i> .
6	Bagaimana hasil dari program sekolah yang bapak/ibu terapkan di rumah?	Anak saya sudah tidak takut pergi ke <i>toilet</i> sendirian. Anak saya juga sudah terbiasa untuk tidak menggunakan <i>ponsel</i> terlalu lama.
7	Bagaimana orang tua menjalin komunikasi dengan guru-guru?	Saya sering berkomunikasi melalui <i>ponsel</i> karena saya jarang menjemput ataupun mengantar anak saya. Saya sedang melaksanakan tugas sebagai pengajar sehingga saya biasa tidak mengantar atau pun menjemput anak saya.

Hasil Observasi

1. Observasi Kepala Sekolah (Pelaksanaan rapat sekaligus kegiatan *parenting* serta penyampaian program)

Hari/Tanggal : Jumat, 26 Januari 2024

Subjek Pengamatan : Kepala Sekolah

Tempat : Ruang Gereja Bethany Indonesia (GBI)

Keterangan : Pelaksanaan Rapat dan *Parenting* serta penyampaian program kerjasama

Hasil Observasi

- a. Kepala sekolah melaksanakan rapat dengan memimpin rapat tersebut.
 - b. Dalam pelaksanaan rapat, diawali dengan kegiatan *parenting* tentang bahaya dari video animasi *Skibidi Toilet*. Setelah kegiatan *parenting* selesai, kepala sekolah menyampaikan masalah yang dihadapi anak.
 - c. Setelah itu, kepala sekolah menyampaikan program-program kerjasama untuk mengatasi masalah yang terjadi pada anak. Program kerjasama yang disampaikan yaitu:
 - 1) Pembatasan waktu bermain ponsel. Kepala sekolah menyampaikan kepada seluruh peserta rapat bahwa dalam membatasi waktu bermain ponsel bagi anak, orang tua harus mendampingi anak saat menggunakan ponsel di rumah serta mengawasi setiap apa yang anak lihat atau game yang anak mainkan di ponsel. Orang tua harus membiasakan anak untuk tidak menggunakan ponsel terlalu lama. Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa pembatasan penggunaan ponsel tidak hanya diterapkan bagi anak yang terkena dampak video animasi *Skibidi Toilet*, tetapi juga bagi semua anak-anak yang ada di sekolah.
 - 2) Bimbingan guru bagi anak di sekolah. Kepala sekolah menyampaikan bahwa di sekolah guru harus membimbing anak yang terkena dampak video animasi *Skibidi Toilet*. Guru harus menyampaikan program pembatasan penggunaan ponsel kepada anak agar mereka tidak membantah orang tua saat menerapkan program tersebut.
 - 3) Pendampingan orang tua. Kepala sekolah menyampaikan bahwa orang tua wajib mendampingi anak di rumah, secara khusus anak yang terkena dampak video animasi *Skibidi Toilet*. Orang tua harus lebih memperhatikan anak saat berada di rumah.
 - 4) Orang tua melaporkan setiap perkembangan anak selama melaksanakan program pembatasan penggunaan ponsel dan pendampingan bagi anak di rumah. Kepala sekolah menyampaikan dalam rapat tersebut bahwa orang tua harus menyampaikan setiap kemajuan perubahan-perubahan yang anak alami saat program-program tersebut di terapkan.
- Setelah itu, orang tua diberikan kesempatan oleh kepala sekolah untuk menyampaikan pendapat mereka sekaitan program tersebut serta menanyakan hal-hal yang masih belum di pahami atau dimengerti oleh orang tua.

d. Pada akhir rapat, kepala sekolah menyampaikan bahwa orang tua menjadi *volunteer* atau menjadi tim dengan melaksanakan program-program yang dibuat dalam menolong anak yang terkena dampak video animasi *Skibidi Toilet*.

2. Observasi Guru (Pelaksanaan rapat sekaligus kegiatan *parenting* serta penyampaian program)

Hari/Tanggal : Jumat, 26 Januari 2024

Subjek Pengamatan : Guru

Tempat : Ruang Gereja Bethany Indonesia (GBI)

Keterangan : Pelaksanaan Rapat dan *Parenting* serta penyampaian program kerjasama

Hasil Observasi

Guru sebagai moderator dalam rapat yang dilaksanakan bersamaan dengan <i>parenting</i> , menyampaikan hal-hal yang harus diikuti oleh orang tua saat rapat berlangsung, seperti orang tua akan menyampaikan pertanyaan saat materi dalam kegiatan rapat sekaligus <i>parenting</i> , orang tua tidak diperkenankan membuang sampah di dalam ruang rapat.
--

3. Observasi Orang Tua (Pelaksanaan rapat sekaligus kegiatan *parenting* serta penyampaian program)

Hari/Tanggal : Jumat, 26 Januari 2024

Subjek Pengamatan : Orang Tua

Tempat : Ruang Gereja Bethany Indonesia (GBI)

Keterangan : Pelaksanaan Rapat dan *Parenting* serta penyampaian program kerjasama

Hasil Observasi

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none">a. Orang tua menghadiri rapat yang diadakan oleh sekolah, namun tidak semua orang tua anak hadir dalam rapat tersebut.b. Orang tua yang hadir dalam rapat serta kegiatan <i>parenting</i> tersebut mengikuti setiap kegiatan dari awal sampai selesai.c. Orang tua yang hadir menerima setiap program kerjasama yang diajukan oleh kepala sekolah untuk menolong anak yang terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i>. |
|--|

4. Observasi Guru (Pelaksanaan program)

Hari/Tanggal : Senin, 5 Februari 2024
Subjek Pengamatan : Guru
Tempat : Ruang Kelas Pinguin (usia 5-6 tahun)
Keterangan : Pelaksanaan Program

Hasil Observasi
<p>Guru mendampingi anak yang terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> dengan mengantar dan menunggu mereka saat pergi ke <i>toilet</i>. Guru memberikan pemahaman kepada anak bahwa di <i>toilet</i> tidak ada apapun di dalam dan anak tidak perlu takut. Guru juga memberikan motivasi kepada anak dalam belajar. Selain itu, guru juga menyampaikan kepada anak bahaya menggunakan <i>ponsel</i> terlalu lama. Guru menyampaikan kepada anak apa yang boleh anak lihat saat menonton di <i>ponsel</i> serta apa yang tidak boleh anak lihat. Guru menyampaikan larangan tersebut dengan memberitahukan kepada anak pengaruh buruk dari tontonan-tontonan yang tidak boleh anak lihat. Seperti video animasi <i>Skibidi Toilet</i>, guru menyampaikan bahwa video tersebut tidak boleh di tonton oleh anak-anak karena dalam video tersebut ada yang berkelahi (pasukan <i>toilet</i> yang berperang dengan humanoid).</p>

5. Observasi Guru (Komunikasi guru dengan orang tua)

Hari/Tanggal : Selasa, 16 April 2024
Subjek Pengamatan : Guru dan Orang Tua (orang tua Intan)
Tempat : Depan ruang kelas Flaminggo (kelas Kecil)
Keterangan : Pelaksanaan Program (Penyampaian Perkembangan Anak)

Hasil Observasi
<p>Guru dan orang tua anak melakukan perbincang-bincangan di depan ruang kelas Flaminggo. Orang tua menyampaikan perkembangan anaknya yang terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i>. Orang tua mengatakan bahwa anak sudah menunjukkan perubahan di mana anak tidak perlu di temani di dalam <i>toilet</i> meskipun masih harus diantar dan di tunggu di luar <i>toilet</i>.</p>

6. Observasi Guru (Komunikasi guru dengan orang tua)

Hari/Tanggal :Selasa, 16 April 2024
Subjek Pengamatan :Guru dan Orang Tua(orang tua Fay)
Tempat :Di ruang tunggu samping Kantor sekolah
Keterangan :Pelaksanaan Program (Penyampaian Perkembangan Anak)

Hasil Observasi
Guru dan orang tua anak melakukan perbincang-bincangan di ruang tunggu samping kantor sekolah. Orang tua menyampaikan perkembangan anaknya yang terkena dampak video animasi <i>Skibidi Toilet</i> . Orang tua mengatakan bahwa anak sudah menunjukkan perubahan di mana anak sudah tidak diantar dan ditunggu lagi saat pergi ke <i>toilet</i> .

7. Observasi Anak

Hari/Tanggal :Selasa, 30 Mei 2024
Subjek Pengamatan :Anak-anak dan guru
Tempat :Di ruang tunggu samping Kantor sekolah
Keterangan :Perubahan setelah penerapan Program

Hasil Observasi
Intan, Reindra dan Fay sudah tidak diantar maupun di tunggu lagi saat pergi ke <i>toilet</i> . Pada jam pulang, guru masih tetap menyampaikan kepada anak-anak untuk tidak sering menggunakan <i>ponsel</i> di rumah.

DOKUMENTASI

1. Wawancara kepada Kepala Sekolah



Keterangan: Wawancara terhadap Florida I Tawesi selaku kepala sekolah Kelompok Bermain Bethany School

Sumber : Dokumen Pribadi

2. Pelaksanaan rapat sekaligus *Parenting*



Keterangan: Pelaksanaan Pertemuan atau rapat sekaligus pelaksanaan *Parenting* tentang bahaya video Animasi *Skibidi Toilet*

Sumber : Dokumen Sekolah

3. Wawancara kepada Guru kelas B (Kelas Pinguin)



Keterangan: Wawancara terhadap Sridayanti Patontongan selaku guru Kelas B (Kelas Pinguin)

Sumber : Dokumen Pribadi

4. Wawancara kepada orang tua Intan serta bimbingan orang tua Intan



Keterangan: Wawancara terhadap Wasti selaku ibu dari Intan

Sumber : Dokumen Pribadi



Keterangan: Pendampingan ibu Intan di rumah

Sumber : Dokumen Orang Tua Intan

5. Wawancara kepada orang tua Fay serta bimbingan orang tua Fay



Keterangan: Wawancara terhadap Stepani Pakiding selaku ibu dari Fay

Sumber : Dokumen Pribadi



Keterangan: Bimbingan yang dilakukan oleh ibu terhadap Fay

Sumber : Dokumen Orang Tua Fay

6. Wawancara kepada orang tua Fay serta bimbingan orang tua Intan



Keterangan: Wawancara terhadap Aslin selaku ibu dari Reindra

Sumber : Dokumen Pribadi



Keterangan: Bimbingan yang dilakukan oleh ibu kepada Reindra

Sumber : Dokumen Orang Tua Reindra

